

## Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat (C3T) Menggunakan Aplikasi *Google Meet* pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak

Tasya Arda Pratiwi<sup>(1)</sup>, Imran<sup>(2)</sup>, Iwan Ramadhan<sup>(3)</sup>, Nuraini Asriati<sup>(4)</sup>, Nining Ismiyani<sup>(5)</sup>

<sup>1235</sup> Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjungpura, Indonesia

<sup>4</sup> Program Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia..

Email: <sup>1</sup> [tasya.arda.pratiwi@student.untan.ac.id](mailto:tasya.arda.pratiwi@student.untan.ac.id), <sup>2</sup> [imran@fkip.untan.ac.id](mailto:imran@fkip.untan.ac.id),

<sup>3</sup> [iwan.ramadhan@untan.ac.id](mailto:iwan.ramadhan@untan.ac.id), <sup>4</sup> [nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id](mailto:nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id),

<sup>5</sup> [niningismiyani@untan.ac.id](mailto:niningismiyani@untan.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta hasil pembelajaran dari model pembelajaran C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) menggunakan aplikasi *google meet*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah salah satu guru sosiologi yang mengajar di kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak serta empat siswa kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi acuan perencanaan pembelajaran adalah RPP daring yang memuat materi Ragam Gejala sosial yang sudah dibuat sesuai dengan aturan pemerintah. Pada pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* guru melakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta kegiatan penutup. Proses pembelajaran yang dilakukan selama 3 kali pertemuan mendapatkan hasil pembelajaran. Terdapat tiga ranah hasil pembelajaran yang menjadi acuan bagi guru yaitu pada ranah pengetahuan, ranah sikap dan ranah keterampilan.

---

### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-07-2022

Disetujui pada : 16-07-2022

Dipublikasikan pada : 31-07-2022

---

### Kata Kunci:

Model Pembelajaran C3T, Aplikasi *google meet*, Mata Pelajaran Sosiologi.

---

### DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v6i3.509](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.509)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penopang bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah membawa bangsa ini pada era modern. Pendidikan bertujuan untuk terus membangun tatanan bangsa dengan nilai-nilai akademis, kepekaan serta kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan Negara, (Kahfi, 2020). Tantangan bagi guru saat ini dan masa depan menjadi semakin sulit dan meningkat. Oleh karena itu, guru harus berupaya untuk meningkatkan kualitas agar dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugasnya serta mampu berbicara dan bertindak dengan bijak, (Basar, 2021). Pertemuan tatap muka telah digantikan dengan media online untuk sementara waktu sampai dengan virus yang berasal dari Wuhan-China yaitu Covid 19 ini menurun dan keadaan Indonesia pulih. Berdasarkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (covid-19)* belajar *online* dan bekerja dirumah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Salah satu isi surat ini adalah menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan menggantikannya dengan dengan pembelajaran berbasis media (*online*) melalui *e-learning* yang dapat digunakan oleh berbagai instansi pendidikan, (R. S. I. Ramadhan, 2021). Adanya teknologi pendidikan guru dapat memadukan pembelajaran pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan memadukan elemen yang tepat dengan alat yang tepat ke aliran aktivitas yang dapat mereka ikuti dengan mudah, (Eka p, 2021).

Pembelajaran *online* dapat memberikan dampak yang positif. Yaitu pengalaman positif dan pemanfaatan serta penggunaan teknologi dalam hal positif serta pengakuan atas tantangan guru di Abad-21, (I. Ramadhan, 2021). Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *Handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran *Online*. Karena sudah banyak aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran Daring, maka guru Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Pontianak menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran seperti *google classroom*, *google form*, *whatsapp grup*, dan *google meet*.

Guru mata pelajaran sosiologi di kelas X IIS 1 jarang menggunakan aplikasi *google meet* untuk melaksanakan pembelajaran dan ini juga dapat menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan aplikasi *google meet*. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Pontianak yaitu SMA Negeri 3 Pontianak pada saat itu masih menerapkan sistem belajar secara *Online*, serta adanya permasalahan yang dihadapi oleh ibu LL selaku guru sosiologi yang dimana siswa kelas X IIS 1 bisa dikatakan sangat kurang aktif didalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan data awal kelas X IIS 1 SMA Negeri 3 Pontianak peserta didiknya lebih berdominan kepada siswa laki-laki dari pada perempuan. Kebiasaan pada siswa laki-laki dan siswa perempuan pun berbeda-beda. Dari tes yang telah dilakukan oleh guru, siswa perempuan memiliki kelebihan tertentu dalam mengerjakan tes yang telah diberikan, (Imran, 2019). Siswa perempuan unggul didalam hal mengerjakan tes yang menyangkut penggunaan memori (ingatan/hafalan), reaksi estetika, dan masalah sosial. Siswa laki-laki disisi lain lebih mungkin untuk memperoleh pemikiran abstrak, matematika, mekanik, atau keterampilan struktural. Ada perbedaan fisik dan psikologis, pendidikan, pengalaman, gaya hidup, kebutuhan, dan minat antara siswa perempuan dan laki-laki.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru maka dengan dominannya siswa laki-laki di kelas X IIS 1 untuk tugas beserta tes-tes yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran sosiologi tercatat lebih banyak siswa laki-laki yang belum memenuhi syarat atau nilai yang kurang sedangkan untuk siswa perempuan didalam penilaian berupa tugas dan tes memiliki nilai yang memenuhi syarat. Untuk tugas seperti praktek turun ke masyarakat siswa laki-laki lebih aktif dan bersemangat. Untuk memperkuat hasil wawancara maka informan memberikan bukti berupa nilai ulangan harian dan penilaian tengah semester siswa. Dengan adanya alasan-alasan serta bukti-bukti yang telah di berikan oleh guru selaku informan maka digunakanlah model pembelajaran C3T.

Model pembelajaran C3T merupakan model pembelajaran yang mengambil model kompetisi kuis. Fokus yang ditekankan pada model pembelajaran ini adalah kecerdasan, ketelitian, kecepatan dan ketepatan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dengan sedikit perubahan yang dilakukan oleh guru itu sendiri, (Partono, 2020). Model Pembelajaran C3T ini memiliki banyak keunggulan yang dapat menstimulus siswa untuk aktif serta responsif didalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Model Pembelajaran C3T ini belum pernah digunakan oleh guru mata pelajaran sosiologi sebelumnya dan diharapkan model pembelajaran C3T ini dapat mengefektifkan pembelajaran sosiologi di kelas X IIS 1.

Dengan adanya model pembelajaran C3T ini siswa berusaha untuk aktif pada saat pelaksanaan pembelajaran karena ada *reward* yang diberikan yaitu berupa nilai untuk menambah nilai ulangan harian yang kurang serta adanya pemberian nilai untuk penilaian sikap dan keterampilan yang nanti juga berpengaruh untuk menentukan kenaikan kelas siswa, (Nurwijani, 2021). Penelitian oleh peneliti ini merupakan penelitian pertama model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi media *online* seperti *google meet*. Pada penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran C3T dilaksanakan secara tatap muka. Alasan lainnya oleh peneliti untuk menjadikan model pembelajaran C3T ini sebagai bahan penelitian karena kurangnya hasil pembelajaran yang didapat oleh siswa pada saat pembelajaran online dan pada model-model

sebelumnya yang telah digunakan oleh guru kepada siswa di kelas X IIS 1 pada mata pelajaran sosiologi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa penelitian deskriptif. Peneliti menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan secara objektif dan factual mengenai pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak. Informan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran sosiologi dan empat orang peserta didik di kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi, (Ramadhan, I., Wiyono, H., Adlik, N. M., Firmansyah, H., & Budiman, 2021). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, infrensi dan validasi, (Sugiyono, 2018). Proses ini dilakukan guna memberikan hasil data lapangan yang terbaik untuk dilakukan mendapatkan data yang valid.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran C3T Menggunakan Aplikasi *Google Meet* pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak” sedangkan sub-sub masalah penelitian ini berkaitan dengan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil pembelajaran.

#### **Perencanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak.**

Perencanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi di kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak dilakukan dengan mempersiapkan soal-soal yang akan dijadikan bahan untuk model pembelajaran C3T setelah itu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 3 kali pertemuan menggunakan model pembelajaran C3T dengan materi Ragam Gejala sosial. Sebelumnya materi ragam gejala sosial sudah di sampaikan oleh ibu LL di kelas X IIS 1 dua minggu sebelum memulai model pembelajaran C3T serta sintaks model pembelajaran C3T juga sudah disampaikan oleh ibu LL. Materi ragam gejala sosial juga sudah dibagikan kepada siswa melalui *whatsapp grup* untuk dipelajari secara mandiri dirumah. Sedangkan perencanaan yang telah di siapkan oleh siswa kelas X IIS 1 itu sendiri adalah mempelajari, memahami serta mencoba mempraktekkan sendiri model pembelajaran C3T sendiri dirumah.

#### **Pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak.**

Pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan didalam pelaksanaannya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta yang terakhir adalah kegiatan penutup. Guru tidak hanya melakukan sesuai dengan RPP saja tetapi untuk sintaks yang sesuai dengan teori C3T juga dilaksanakan.

Untuk kegiatan pendahuluan guru melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada didalam RPP yaitu guru mengirimkan *link* absen serta *link google meet*, adanya pembukaan dengan mengucapkan salam, adanya berdo'a, mengabsen siswa serta menginstruksikan siswa untuk *open camera*, memberikan motivasi sebagai pembuka untuk melaksanakan pembelajaran agar siswa lebih bersemangat serta merievew sedikit materi yang telah disampaikan minggu lalu.

Untuk kegiatan Inti, yaitu terbagi menjadi tiga yaitu Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi. Pada kegiatan inti bagian Eksplorasi guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk memahami kembali materi-materi yang sudah di ajarkan yaitu materi tentang Ragam Gejala Sosial, guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana sistem model pembelajaran C3T yang akan dilaksanakan. Untuk Kegiatan

inti bagian Elaborasi, guru mengarahkan kepada siswa bagaimana mekanisme didalam model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *Google Meet*, umpunya siapa yang cepat dan tau jawabannya serta ingin menjawab maka harus *open mic*, dan menyebutkan nama terlebih dahulu setelah itu menjawab dengan jawaban yang tepat. Apabila siswa sudah berhasil menjawab 3 kali pertanyaan, maka siswa tersebut di arahkan untuk beristirahat dan memberikan kesempatan kepada siswa lain yang baru menjawab 1 atau 2 pertanyaan bahkan yang belum sama sekali.

Guru tidak berpatokan kepada sintaks asli dari model pembelajaran C3T karena sintaks asli pada model pembelajaran C3T adalah sintaks untuk pembelajaran tatap muka sedangkan model pembelajaran C3T oleh guru menggunakan aplikasi *google meet*. Untuk kegiatan inti bagian Konfirmasi, setelah model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* selesai, maka guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan mengenai materi yang dijadikan bahan pertanyaan serta guru memberikan kesimpulan mengenai model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* yang telah dilaksanakan dan diselingi dengan kata-kata motivasi agar pertemuan selanjutnya akan lebih bersemangat untuk pelaksanaan model pembelajaran model C3T menggunakan aplikasi *google meet*. Guru menilai pencapaian atau penguasaan materi oleh siswa. Jika rendah maka akan diberikan pemahaman materi kembali. Jika sudah melampaui dari rata-rata maka akan dilakukan pengembangan materi.

Pada kegiatan penutup guru memberikan *reward* kepada siswa yang telah aktif didalam pembelajaran, yang bertutur kata baik serta sopan didalam pembelajaran. Tujuan memberikan *reward* agar siswa lebih bersemangat untuk pertemuan selanjutnya, guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari dan lebih mendalami materi Ragam Gejala sosial agar pertemuan selanjutnya bisa lebih banyak menjawab pertanyaan, guru memberi motivasi kepada siswa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kesehatan, yang terakhir guru menutup dengan berdo'a bersama-sama dan menutup dengan salam.

Model pembelajaran C3T dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan RPP yang telah di buat oleh guru. Sintaks model pembelajaran C3T pada pertemuan pertama dan kedua sama bedanya hanya pada sistem individu pada pertemuan pertama dan sistem kelompok pada pertemuan kedua. Sedangkan pertemuan ketiga, model pembelajaran C3T dilakukan sesuai dengan sintaks asli dari model pembelajaran C3T dan dilaksanakan secara tatap muka di kelas menggunakan dua sesi.

### **Hasil Pembelajaran model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak.**

Hasil yang didapat dari pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* mencakup 3 ranah yaitu ranah pengetahuan, ranah keterampilan dan ranah sikap. Untuk hasil pembelajaran di ranah pengetahuan pada penelitian ini didapatkan dari penentuan indicator penilaian oleh guru, dimana untuk menentukan hasil pembelajaran pada ranah pengetahuan guru melihat dari poin-poin siswa yang didapat karena menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat pada model pembelajaran C3T yang telah dilaksanakan. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga untuk hasil pembelajaran pada ranah kognitif mengalami kemajuan. Siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dan nilai siswa yang tadinya kurang karena adanya model pembelajaran C3T nilai pengetahuannya menjadi bertambah.

Sementara hasil pada ranah keterampilan, ibu LL menjelaskan kepada peneliti bahwa nilai keterampilan pada model pembelajaran C3T ini dinilai dari keterampilan siswa didalam memilih kata-kata di saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan dengan jawaban yang cerdas, pemilihan kata yang baik serta cermat, cepat dan tepat maka diberikan nilai 100. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga untuk hasil pada ranah pengetahuan mengalami kemajuan siswa yang awalnya menjawab asal-asalan untuk pertemuan selanjutnya mereka menjawab dengan argument yang kuat serta argument yang jelas. Pada ranah sikap ibu LL menjelaskan bahwa penilaian sikap pada saat pelaksanaan model pembelajaran C3T

dilihat dari sopan santun kepada guru dan teman sekelas, menaati peraturan kelas dan peraturan pada model pembelajaran C3T, tidak mencela pada saat teman menjawab pertanyaan serta mengikuti pelajaran dari awal sampai dengan selesai. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga hasil pada ranah sikap juga mengalami kemajuan. Siswa yang awalnya kurang mematuhi aturan pada model pembelajaran C3T, pada pertemuan selanjutnya mereka menjawab sesuai bahkan sangat teratur disaat ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilotarkan oleh guru.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Perencanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Perencanaan pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak dilakukan oleh guru dengan mempersiapkan RPP untuk tiga kali pertemuan. RPP ini berisikan materi tentang Ragam Gejala Sosial. RPP menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara lebih terarah dan efisien. Analisisnya yaitu RPP mata pelajaran sosiologi yang telah di susun bukan semata-mata hanya formalitas bagi setiap guru sosiologi, tetapi sebagai acuan guru agar kegiatan pembelajaran lebih terarah, efektif dan efisien. Dengan kata lain, RPP ini akan membantu guru memantau praktik pembelajaran yang dilaksanakan, (Kasmianti, 2021). Perencanaan adalah serangkaian proses persiapan agar sesuatu yang akan dilaksanakan (peristiwa, keadaan, suasana dan sebagainya) dapat sesuai dengan apa yang akan dilakukan. Selain mempersiapkan RPP, guru juga mempersiapkan *link form* untuk presensi siswa, *link google meet* untuk pelaksanaan model pembelajaran C3T, (Abdullah, 2021). Materi yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran C3T telah disiapkan jauh-jauh hari.

Selain persiapan dari guru, siswa juga perlu melakukan persiapan seperti mengulang kembali materi yang telah diberikan oleh guru dalam bentuk *Power Point*, siswa juga diarahkan guru untuk mempelajari materi Ragam gejala sosial dari buku-buku sosiologi sebagai penambahan referensi, (Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Wiyono, 2022). Selain itu, siswa diarahkan oleh guru untuk mempersiapkan diri secara individu dan juga secara berkelompok, karena sistem pelaksanaan model pembelajaran C3T akan dibagi menjadi sistem individu dan sistem kelompok. Untuk pembagian kelompok, guru hanya memilih ketua kelompok dari masing-masing delapan kelompok yang telah terbentuk, (Aprilina et al., 2022). Setelah itu ketua kelompok sendiri yang mencari anggotanya.

Perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru adalah RPP tiga kali pertemuan yang menjadi acuan untuk pelaksanaan model pembelajaran C3T serta persiapan lain seperti *link presensi*, *link google meet*, materi dalam bentuk PPT dan juga soal-soal yang memuat materi untuk model pembelajaran C3T. Sedangkan persiapan dari siswa itu sendiri adalah persiapan psikis serta fisik dan membentuk kelompok.

#### **Pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak.**

Pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* ada tiga yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terbagi menjadi Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi, dan kegiatan penutup, (Eryani, 2021). Pelaksanaan model pembelajaran C3T dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan secara daring dan satu kali pertemuan secara luring. Dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pembelajaran seperti; Membuka/memulai pembelajaran, menyediakan materi pembelajaran dan serta menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pada pelaksanaan model pembelajaran C3T meliputi kegiatan inti yaitu meliputi proses Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi yang sesuai dengan RPP

yang telah disusun. (Kasmiati, 2021). Langkah-langkah pada saat pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* adalah ; pertama, siswa masuk kedalam *link google meet* yang telah dibagikan oleh guru, siswa wajib *open camera*, guru membacakan pertanyaan hingga selesai, jika pelaksanaannya secara individu maka jika ingin menjawab harus menghidupkan *mic* dan menyebutkan nama terlebih dahulu, (Juniarti & Rasna, 2020). Jika pelaksanaannya secara kelompok maka siswa wajib menyebutkan nomor kelompoknya terlebih dahulu. Dilakukan secara berulang sampai dengan pertanyaannya habis. Model pembelajaran C3T dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan, dari pertemuan pertama hingga ketiga berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru serta sejalan dengan pendapat ahli mengenai pelaksanaan pembelajaran.

### **Hasil pembelajaran pada model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak.**

Pada ranah pengetahuan, hasil yang dapat dirasakan oleh siswa adalah pengalaman belajar yang belum pernah mereka dapatkan. Tentunya siswa akan mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dengan model pembelajaran C3T ini, pengalaman seperti mengikuti lomba olimpiade cerdas cermat. Hasil yang diperoleh ada tiga ranah sesuai dengan teori Bloom yaitu ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan, (I. Ramadhan et al., 2022). Cara menilai sikap siswa dari respon yang baik kepada guru dan sesama teman dikelas, menjawab pertanyaan dengan sikap sopan santun kepada guru dan sesama teman dikelas, tidak mencela penjelasan dari guru dan jawaban dari teman-teman siswa yang lain, hal-hal sederhana seperti menyebutkan nama, mengucapkan salam sebelum menjawab soal juga dapat dinilai dari ranah sikap, bertutur kata yang baik, bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang telah ditentukan. Kemudian ranah sikap, Bloom berpendapat bahwa Sikap dimulai dengan emosi. Emosi berkaitan dengan kecenderungan seseorang untuk bereaksi terhadap sesuatu. Sikap juga merupakan harapan dari nilai dan pandangan hidup seseorang. Seseorang dapat membentuk sikapnya atau Tindakan yang diinginkannya, (Iwan Ramadhan, Hadi Wiyono, Nur Meily Adlika, Haris Firmansyah, 2022). Pada saat pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada pertemuan pertama banyak siswa yang masih tidak *open camera*, banyak siswa yang membolos (tidak ada izin/tanpa keterangan), banyak siswa yang keluar masuk *google meet* tanpa seizin guru. Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya sikap siswa mengalami kemajuan karena aturan yang sudah dibuat oleh guru sudah ditegaskan kembali bahkan diadakan sanksi bagi yang melanggar aturan tersebut.

Sementara ranah keterampilan, hasil yang didapat oleh siswa adalah semakin terampilnya siswa didalam mengolah kata-kata yang mereka gunakan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu juga, siswa terampil didalam kerjasama kelompok, dimana pembagian kerja yang mereka buat dapat membantu mereka untuk mendapatkan poin yang maksimal. Untuk ranah keterampilan, pada pelaksanaan C3T ini yang dinilai adalah keterampilan didalam memilih kata-kata oleh siswa untuk menjawab pertanyaan yang dilotarkan seperti yang sudah diamati oleh peneliti, dari dua kali pertemuan secara *online* menggunakan aplikasi *google meet* itu membawa pengaruh yang cukup baik untuk siswa, yaitu pada saat pertemuan secara tatap muka, kerjasama siswa didalam kelompok semakin kompak dan juga keterampilan yang cukup baik didalam pembagian kerja kelompok, (Darmuki, 2020). Jadi dapat disimpulkan dari pelaksanaan model pembelajaran C3T peneliti dapat melihat hasil pembelajaran yang telah di capai siswa yaitu meningkatnya hasil pembelajaran dari pertemuan pertama model pembelajaran C3T hingga pertemuan ketiga sehingga model pembelajaran C3T ini dapat dikatakan berhasil didalam meningkatkan hasil pembelajaran pada siswa kelas XIIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa Pelaksanaan Model Pembelajaran C3T Menggunakan Aplikasi *Google Meet* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak telah dilaksanakan sesuai dengan RPP dengan berpegang kepada penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan yang di ujikan oleh guru kepada siswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* dapat dikatakan efektif karena dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua ada kemajuan dari peserata didik kelas X IIS 1. Pelaksanaan model pembelajaran C3T secara tatap muka pun tak kalah efektifnya karena guru dapat melihat secara langsung keaktifan siswa dikelas, pembelajaran jadi tidak monoton serta materi pembelajaran akan lebih mudah diingat oleh siswa. Kesimpulan tersebut didasarkan pada sub masalah penelitian ini, namun peneliti menyimpulkan bahwa : Untuk kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama pada perencanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *google meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 dipersiapkan dengan menyiapkan RPP, mempersiapkan perangkat pembelajaran serta mempersiapkan fisik dan psikis siswa dengan membekali siswa materi yang akan digunakan untuk pelaksanaan model pembelajaran C3T. Pada pelaksanaan model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *Google Meet* pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak dilaksanakan sesuai dengan RPP yang menjadi acuan untuk kegiatan belajar mengajar yang termasuk didalamnya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terbagi menjadi tiga yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta kegiatan penutup. Hasil model pembelajaran C3T menggunakan aplikasi *Google Meet* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS 1 di SMA Negeri 3 Pontianak dapat dilihat dari tiga ranah yaitu ranah pengetahuan dimana siswa dituntut harus menjawab secara tepat, ranah sikap dimana siswa dituntut harus saling menghargai dan ranah keterampilan dimana siswa dituntut harus sekreatif mungkin menyusun kata-kata serta terampil didalam kerjasama kelompok.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.183>
- Aprilina, C., Arti, K., & Ramadhan, I. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Model CTL Berbasis Aplikasi Google Classroom di SMA Negeri 8 Pontianak*. 5, 176–187.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655–661. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Eryani, N. H. zain; I. C. S. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Lisenia. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Imran, dan I. R. (2019). *Penilaian dan Pembelajaran Sosiologi Konsep, Implementasi dan contoh*. IAIN Pontianak Press.
- Iwan Ramadhan, Hadi Wiyono, Nur Meily Adlika, Haris Firmansyah, S. P. (2022). Strategi Mempersiapkan dan Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5213–5227. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3148>
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi

- Covid 19. *Dirasah*, 03(2), 137–154.
- Kasmiasi, K. (2021). Perencanaan Pembelajaran Nilai Multikultural Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 492–504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1274>
- Nurwijani, E. W. (2021). Best Practise Upaya Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dengan Metode C3T Dan Tutor Sebaya. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 330–335. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i4.792>
- Partono, P. (2020). Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat Dan Tepat (C3T) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 478–487. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.239>
- Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Wiyono, H. (2022). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6042–6056.
- Ramadhan, I., Wiyono, H., Adlik, N. M., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2021). *KIAT SUKSES PTK Langkah-langkah, Instrumen dan Contoh*. Penerbit Lakeisha.
- Ramadhan, I. (2021). *Radio as an alternative solution in pandemic covid-19*. 20(2), 1250–1256.
- Ramadhan, I., Prancisca, S., & Imran, I. (2022). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 10 Pontianak. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 76–88. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2421>
- Ramadhan, R. S. I. (2021). Analisis Proses Belajar Mengajar Bebas Literasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Islamiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(1), 1–9.